

PENGUATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DALAM PERSIAPAN MENYUSUI MELALUI PENDAMPINGAN IBU HAMIL DENGAN METODE OSOC

Etika Khoiriyah¹, Shinta Ayu Retnawati²

^{1,2}Akademi Kebidanan Anugerah Bintan

Email : etika2811@gmail.com

ABSTRAK

Penguatan kesehatan ibu dan anak merupakan elemen kunci dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ini berfokus pada pendampingan ibu hamil dan persiapan menyusui melalui implementasi Metode OSOC (One Student One Client), yang merupakan pendekatan inovatif dalam menyediakan dukungan personal dan holistik kepada ibu hamil. Metode OSOC memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pendampingan, memberikan perhatian dan dukungan yang lebih intensif dan terfokus.

Dalam program ini, setiap mahasiswa bertindak sebagai pendamping untuk satu ibu hamil, mendukung mereka melalui edukasi kesehatan, manajemen stres, gizi seimbang, serta teknik menyusui yang tepat. Pendampingan ini dimulai sejak trimester ketiga kehamilan hingga masa pascapersalinan, dengan tujuan memastikan kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas dan proses menyusui. Kegiatan ini dilakukan pada 6 ibu hamil di PMB Fitriani mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara mahasiswa dan ibu hamil, menciptakan lingkungan yang mendukung bagi kedua belah pihak.

Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan kesiapan ibu untuk menyusui bayi guna meningkatkan keberhasilan menyusui serta memperbaiki kesehatan ibu dan bayi melalui edukasi yang diberikan secara komprehensif. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Kesimpulannya, Metode OSOC terbukti efektif dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk memperkuat kesehatan ibu dan anak, sekaligus mendukung pencapaian target kesehatan nasional. Kegiatan pendampingan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi.

Kata Kunci: pendampingan ibu hamil, one student one client, persiapan menyusui

ABSTRACT

Strengthening maternal and child health is a key element in efforts to improve community welfare. This program focuses on mentoring pregnant women and breastfeeding preparation through the implementation of the OSOC (One Student One Client) Method, which is an innovative approach in providing personalized and holistic support to pregnant women. The OSOC method allows students to be directly involved in the mentoring process, providing more intensive and focused attention and support.

In this program, each student acts as a mentor for one pregnant woman, supporting them through health education, stress management, balanced nutrition, and proper breastfeeding techniques. This assistance starts from the third trimester of pregnancy until the postpartum period, with the aim of ensuring the mother's readiness to face pregnancy, labor, postpartum and breastfeeding processes. This activity was carried out on 6 pregnant women at PMB Fitriani from March to May 2024. This approach not only improves the mother's knowledge and

skills, but also strengthens the emotional connection between students and pregnant women, creating a supportive environment for both parties.

The results of this activity are increased knowledge and readiness of mothers to breastfeed their babies to increase breastfeeding success and improve the health of mothers and babies through comprehensive education. In addition, the program also contributed to the development of student competencies in maternal and child health. In conclusion, the OSOC Method has proven to be effective in providing the necessary support to strengthen maternal and child health, while supporting the achievement of national health targets. This mentoring activity can be carried out in a sustainable and integrated manner.

Keywords: mentoring pregnant women, one student one client, breastfeeding preparation

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan aspek fundamental dalam pembangunan kesehatan masyarakat (Swarjana, 2017). Angka kematian ibu dan bayi yang masih relatif tinggi di berbagai daerah menjadi tantangan serius yang memerlukan perhatian khusus (Mirraturofi'ah, dkk., 2023). Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya angka tersebut adalah kurangnya pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan menyusui. Meskipun upaya telah dilakukan melalui berbagai program pemerintah dan organisasi kesehatan, masih terdapat celah dalam hal pendampingan personal yang intensif dan holistik.

Data pemberian ASI Ekslusif berdasarkan dinas kesehatan Provinsi Kepulauan Riau (2023) didapatkan sebesar 72,8% tahun 2022 dan mengalami penurunan menjadi 68,4%

pada tahun 2023. Walaupun turun akan tetapi angka ini melebihi target Renstra tahun 2023 yaitu 61%. Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI Ekslusif diantaranya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita agar memberikan ASI kepada bayinya karena ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi.

Pendampingan ibu hamil dan persiapan menyusui yang efektif tidak hanya memerlukan intervensi medis, tetapi juga pendekatan yang mencakup edukasi, dukungan emosional, dan pembekalan keterampilan praktis. Di sinilah Metode OSOC hadir sebagai solusi inovatif. Metode ini memanfaatkan peran mahasiswa dalam memberikan pendampingan secara langsung kepada ibu hamil, sehingga tercipta hubungan yang lebih personal dan interaksi yang intensif (Jannah dan Meiranny, 2019). Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman

belajar mahasiswa, tetapi juga memastikan ibu hamil menerima perhatian dan dukungan yang diperlukan sepanjang masa kehamilan hingga pascapersalinan.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan ibu hamil terkait kehamilan dan menyusui, serta penurunan angka komplikasi yang sering terjadi selama proses tersebut. Implementasi Metode OSOC juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap pencapaian target kesehatan nasional dengan memperkuat upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak.

Dengan latar belakang tersebut, program "Penguatan Kesehatan Ibu dan Anak dalam persiapan menyusui melalui Pendampingan Ibu Hamil dengan Metode OSOC" ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesehatan ibu dan anak, serta menjadi model yang dapat direplikasi di berbagai daerah lainnya.

METODE

Program ini menggunakan pendekatan OSOC yang dirancang untuk memberikan pendampingan intensif kepada ibu hamil melalui

peran aktif mahasiswa sebagai pendamping individu. Metode OSOC memastikan bahwa setiap ibu hamil menerima dukungan personal dan terarah selama kehamilan hingga masa pascapersalinan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam program ini yaitu:

1. Pra pelaksanaan yaitu melakukan rekrutmen mahasiswa dan penyusunan rencana pendampingan termasuk perijinan kepada pihak-pihak terkait.
2. Pelaksanaan yaitu melakukan pendampingan ibu hamil dan melakukan monitoring dan evaluasi.
3. Tahap akhir yaitu dengan melakukan penyusunan pelaporan dan pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan ibu mulai dari kehamilan sampai dengan menyusui dengan metode OSOC. Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilakukan secara tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa jurusan kebidanan Akademi Kebidanan Anugerah Bintan, yang berperan sebagai pendamping dan instruktur atau pembimbing dalam kegiatan.

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 6 orang ibu hamil dan dilaksanakan di layanan PMB Fitriani dan rumah responden. Pendampingan ibu hamil di layanan kesehatan didampingi oleh tenaga kesehatan dan mahasiswa, sedangkan di rumah ibu didampingi oleh dosen pembimbing/pelaksana dan mahasiswa.



Gambar 1. Pendampingan ibu hamil Di PMB

Metode OSOC (One Student One Client) yang digunakan dalam pendampingan ibu hamil ini memberikan pendekatan inovatif

dalam penguatan kesehatan ibu dan anak dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pendampingan (Fauziah, dkk, 2018). Pendekatan ini memberikan manfaat ganda: tidak hanya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi melalui dukungan yang lebih personal dan terfokus, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa. Melalui interaksi yang intensif, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, empati, dan pemecahan masalah yang sangat penting dalam profesi kesehatan. Hal ini sejalan dengan upaya untuk menciptakan tenaga kesehatan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memberikan perawatan yang holistik dan berbasis hubungan.

Pelaksanaan pendampingan ini tidak hanya melakukan pemeriksaan namun juga memberikan pengetahuan dan mempersiapkan ibu untuk menghadapi kehamilan, persalinan dan menyusui. Ibu-ibu hamil yang mengikuti pendampingan sangat antusias dan senang hal ini dikarenakan banyak manfaat yang diterima oleh ibu selain mendapatkan perawatan juga mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang didapatkan ibu tidak hanya melalui jadwal rutin kunjungan namun

dikeseharian ibu dapat menghubungi pendamping untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui pesan whatsapp. Pesan tersebut akan direspon cepat oleh pendamping sehingga ibu tidak perlu menunggu dalam waktu yang lama.



Gambar 2. Pemeriksaan dan Asuhan Kehamilan

Efektivitas metode ini terlihat dalam peningkatan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil untuk menghadapi kehamilan, persalinan, dan menyusui. Selain itu antusiasme masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan ini perlu mendapatkan apresiasi dan dukungan. Dengan dukungan personal dari mahasiswa, ibu hamil menerima edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, sehingga mampu mengurangi risiko komplikasi yang sering terjadi selama kehamilan dan persalinan. Lebih dari itu, pendekatan ini juga memperkuat kepercayaan diri ibu hamil dalam menjalani proses menyusui, yang seringkali menjadi tantangan besar setelah persalinan. Dampak positif ini menunjukkan bahwa metode OSOC dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di komunitas yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan yang memadai.

Implementasi Metode OSOC (One Student One Client) dalam program ini menunjukkan bahwa dukungan personal yang intensif dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan ibu hamil dan bayi. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping individu, program ini memfasilitasi penyampaian informasi yang lebih

terarah dan sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing ibu hamil. Hal ini memungkinkan ibu untuk lebih memahami dan mempraktikkan konsep-konsep kesehatan yang penting, seperti teknik menyusui yang benar dan manajemen nutrisi, sehingga berpotensi mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak.

Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh mahasiswa juga berkontribusi pada peningkatan kesiapan mental dan emosional ibu hamil. Dukungan emosional yang diberikan selama kehamilan dan pascapersalinan berperan penting dalam mengatasi stres dan kecemasan yang sering dialami oleh ibu hamil. Dengan adanya interaksi yang teratur dan dukungan yang dipersonalisasi, ibu hamil dapat merasa lebih didukung dan terinspirasi untuk mengikuti rekomendasi kesehatan yang diberikan, yang pada akhirnya dapat memperbaiki hasil kesehatan ibu dan bayi.

Namun, implementasi metode ini juga mengindikasikan bahwa keberhasilan program bergantung pada beberapa faktor kunci, seperti kualitas pelatihan mahasiswa dan dukungan berkelanjutan dari tenaga kesehatan profesional. Sementara mahasiswa dapat memberikan pendampingan yang berharga,

mereka memerlukan bimbingan yang memadai untuk memastikan efektivitas intervensi. Selain itu, penting untuk mengembangkan strategi yang menjamin keberlanjutan dukungan setelah program selesai, termasuk integrasi dengan layanan kesehatan komunitas. Hal ini akan memastikan bahwa manfaat program dapat dirasakan dalam jangka panjang dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi kesehatan ibu dan anak.



Gambar 3. Pemeriksaan pada kunjungan rumah

Dari perspektif pendekatan edukasi kesehatan, Metode OSOC (One Student One Client) menawarkan keunggulan dibandingkan dengan metode konvensional yang biasanya bersifat lebih umum dan kurang personal. Pendekatan konvensional sering kali melibatkan penyampaian informasi kesehatan secara kelompok atau melalui materi cetak yang mungkin tidak selalu disesuaikan dengan kebutuhan individu. Sebaliknya, Metode OSOC memungkinkan pendampingan yang sangat terarah

dan disesuaikan, karena setiap ibu hamil mendapatkan perhatian individu dari seorang mahasiswa yang terlatih. Ini meningkatkan kemungkinan bahwa ibu hamil akan lebih memahami dan menerapkan pengetahuan yang diberikan, yang dapat memperbaiki hasil kesehatan secara lebih efektif.

Kegiatan pendampingan ini secara komprehensif dilaksanakan sampai dengan ibu pasca persalinan untuk mengevaluasi kesiapan ibu dalam menyusui bayi. Hal ini juga sebagai tindak lanjut pendampingan yang dilakukan selama masa kehamilan, yang mana telah diberikan informasi tentang menyusui, dan teknik-teknik yang dapat digunakan untuk membantu memperlancar proses menyusui. Pendampingan dimasa pasca persalinan dilakukan selama 40 hari.



Gambar 4. Asuhan Masa Nifas dan Menyusui pada kunjungan rumah



Gambar 5. Terapi pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI

Dalam hal pemberdayaan mahasiswa, Metode OSOC juga menawarkan keuntungan signifikan. Berbeda dengan program-program yang lebih bersifat teoretis atau yang tidak melibatkan pengalaman langsung dengan pasien, Metode OSOC memberi mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pendampingan. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mereka, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang dinamika kesehatan ibu dan anak. Di sisi lain, pendekatan yang kurang melibatkan keterlibatan mahasiswa secara langsung mungkin tidak memberikan pengalaman praktis yang sama, yang dapat mempengaruhi kualitas pelatihan dan kesiapan mereka di lapangan.

Dari perspektif keberlanjutan dan integrasi, Metode OSOC dapat dibandingkan dengan program-program yang lebih terstruktur dan terintegrasi dengan sistem layanan kesehatan yang ada. Metode OSOC memerlukan dukungan berkelanjutan dan kolaborasi dengan layanan kesehatan lokal untuk memastikan dampak jangka panjang. Program-program konvensional yang tidak mengintegrasikan dukungan berkelanjutan sering kali menghadapi tantangan dalam mempertahankan dampaknya setelah fase intervensi awal. Oleh karena itu, meskipun Metode OSOC menawarkan pendekatan yang lebih personal dan terfokus, keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan untuk mengintegrasikan dan melanjutkan dukungan dalam sistem kesehatan yang lebih luas.

KESIMPULAN

Metode OSOC (One Student One Client) dalam program penguatan kesehatan ibu dan anak menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil melalui pendekatan personal dan terfokus. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping individu, program ini tidak hanya memperbaiki hasil kesehatan ibu dan

bayi melalui edukasi yang disesuaikan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis berharga bagi mahasiswa. Meskipun metode ini menawarkan manfaat yang jelas dalam meningkatkan keterampilan dan dukungan kesehatan, keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas pelatihan, dukungan berkelanjutan, dan integrasi dengan layanan kesehatan lokal untuk memastikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan.

Saran dari kegiatan ini yaitu dalam penerapan metode OSOC diperlukan kualitas pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai dukungan yang mereka terima dari tenaga kesehatan. Selain itu, program pendampingan (OSOC) dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan layanan kesehatan lokal. Hal ini dapat mencakup perlibatan lebih banyak tenaga kesehatan profesional dalam supervisi, serta pembentukan kelompok dukungan ibu di komunitas sebagai bentuk pemberdayaan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, Ani Nur., Maesaroh, Siti., Suparti, Sri. 2018. Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program One Student One Client (Osoc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. GEMASSIKA Vol. 2 No. 1 Mei 2018

International confederation of Midwives (ICM). 2012. *The Philosophy And Model Of Midwifery Care.* <http://www.internationalmidwives.org/2012/04/22/ThePhilosophyandModelofMidwiferycare.2011.pdf>

Mesra, Erna. 2016. *Pendampingan Ibu Hamil Trimester III Mempengaruhi Keberhasilan Praktik Pemberian ASI di Tangerang.* Jurnal Medikes, Volume 3 Edisi 2, November 2016

Mirraturrafi'ah, Mira., Solihah, Sinta., Latifah, Devi., Mulyani, Cici., Rahmawati, Nuraida dan Aeniah, Silfa. 2023. *Kelas Ibu Menyusi dan Perawatan Bayi Baru Lahir.* Jurnal Abdimas Rajawali, Volume 01 Nomor 01 (2023) 22-27.

Swarjana, I Ketut. 2017. *Ilmu Kesehatan Masyarakat – Konsep Strategi dan Praktik.* Yogyakarta: Andi

Utami, Yeni., Ratnawati, Riska dan Villasari, Asasi. 2022. *Pendampingan Kelas Ibu Hamil dalam Keberhasilan ASI Eksklusif.* Jurnal Bhakti Civitas Akademika. Volume V, Nomor 1, Tahun 2022

Yulianti, A, Wahyuni, S, Rahayu T, dkk. 2017. *Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program OSOC di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Semarang.* Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil – Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang hal 720 – 729